

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi Tambahan ini disampaikan oleh Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan agar Para Pemegang Saham Perseroan memperoleh informasi secara lengkap mengenai rencana PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019 dan dapat menyetujui rencana tersebut dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 30 September 2020.

Sehubungan dengan rencana PMTHMETD dan penyelenggaraan RUPSLB, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- menyampaikan pemberitahuan kepada OJK melalui Surat No. 121/TPSF-OJK/BOD-VL/III/20, tanggal 11 Agustus 2020 perihal Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. dan Surat No. 125/TPSF-OJK/BOD-VL/III/20 tanggal 18 Agustus 2020 perihal Pemberitahuan Perubahan Tanggal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.;
- melakukan pengumuman RUPSLB melalui iklan pada surat kabar harian KONTAN, website PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), aplikasi eASYKSEI dan website Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2020, dan
- melakukan pengumuman RUPSLB melalui iklan pada surat kabar harian KONTAN, website BEI, aplikasi eASYKSEI dan website Perseroan pada tanggal 8 September 2020.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi Tambahan ini, PT Tiga Pilar Sejahtera Investama ("PASTI"), PT Asta Askara Sentosa ("ASKARA"), dan Unitas Pihak Lain yang belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini ("Pihak Lain"), akan mengambil bagian atas saham-saham baru seri B Perseroan yang akan diterbitkan dalam rangka PMTHMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan PASTI tertanggal 18 September 2020, PASTI selaku pemegang saham Perseroan sebesar 32,77% (tiga puluh dua koma tujuh puluh persen) telah menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sebanyak 1.475.700.000 (satu miliar empat ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus ribu) saham dari saham-saham baru seri B Perseroan yang akan diterbitkan dalam rangka PMTHMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan ASKARA tertanggal 25 September 2020, ASKARA selaku entitas anak PASTI, dengan kepemilikan saham PASTI sebesar 99,4% (sembilan puluh sembilan koma empat persen) dalam ASKARA, telah menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) saham dari saham-saham baru seri B Perseroan yang akan diterbitkan dalam rangka PMTHMETD.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi Tambahan ini, Perseroan belum dapat menentukan Pihak Lain yang akan mengambil bagian sebanyak 1.475.700.000 (satu miliar empat ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus ribu) saham dari saham-saham baru seri B Perseroan yang akan diterbitkan dalam rangka PMTHMETD.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan mengingat bahwa (i) PASTI merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan dan karenanya merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan, (ii) ASKARA selaku entitas anak PASTI, dan (iii) dalam hal Pihak Lain yang nantinya akan mengambil bagian atas saham-saham baru seri B Perseroan yang akan diterbitkan dalam rangka PMTHMETD tersebut juga merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan, Dengan Komisaris, dan/atau Direksi Perseroan, maka sebagaimana diatur dalam Pasal 44B POJK 14/2019, Perseroan dikecualikan untuk mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Lebih lanjut, bahwa pada RUPSLB yang akan diadakan pada tanggal 30 September 2020, Perseroan juga akan meminta persetujuan dari pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana penambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") yang keterbukaan informasinya juga telah diumumkan oleh Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2020.

Uraian detail dari rencana PMTHMETD ini akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

II. RENCANA PELAKSANAAN PMTHMETD

A. Analisis Sehubungan Dengan PMTHMETD

Pengeluaran saham-saham baru seri B dalam rencana PMTHMETD ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8B POJK 14/2019 dikarenakan kondisi keuangan Perseroan saat ini memenuhi kondisi perusahaan terbuka yang memiliki modal kerja bersih negatif dan memiliki liabilitas melebihi 80% (delapan puluh persen) dari aset perusahaan terbuka pada saat RUPS yang menyetujui penambah modal tersebut.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Maret 2020 ("Laporan Keuangan"), modal kerja bersih negatif Perseroan adalah sebesar Rp353.345 juta (tiga ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta Rupiah). Lebih lanjut, total liabilitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan adalah sebesar Rp3.489.158 juta (tiga triliun empat ratus delapan puluh sembilan miliar seratus lima puluh delapan juta Rupiah), sedangkan total aset Perseroan adalah sebesar Rp2.165.669 juta (dua triliun seratus enam puluh lima miliar enam ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) ("Total Aset").

Sehubungan dengan hal tersebut, persentase rasio atas jumlah liabilitas Perseroan terhadap Total Aset Perseroan adalah sebesar 161%, hal mana, persentase jumlah liabilitas tersebut melebihi 80% dari Total Aset Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK 14/2019.

Diperkirakan pada saat RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 30 September 2020, kondisi di atas tidak berubah.

Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam rencana PMTHMETD yaitu sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200,00. (dua ratus Rupiah), yang merupakan sebanyak-banyaknya 55,62% (lima puluh lima koma enam dua persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD ini.

Sehubungan dengan rencana PMTHMETD ini, Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari pihak ketiga berdasarkan perjanjian-perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak, selain dari persetujuan RUPSLB dan persetujuan atau pelaporan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Alasan Latar Belakang dan Manfaat

Bahwa pada Agustus 2018, beberapa kreditor tertentu telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap Perseroan dan juga beberapa entitas anak Perseroan dan sehubungan dengan hal tersebut telah tercapai kesepakatan terkait restrukturisasi utang dengan diputus Homologasi oleh Pengadilan Niaga melalui putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Jkt.Pst., Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg, dan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt. Pst ("Putusan Homologasi").

Berdasarkan latar belakang tersebut, Perseroan bermaksud untuk memperbaiki kondisi keuangan Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dengan menerbitkan Saham Baru melalui PMTHMETD.

Secara umum, pelaksanaan PMTHMETD akan secara langsung memperkuat struktur pemodal dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di BEI. Selain itu, hal ini akan dapat pula memperbaiki kondisi keuangan Perseroan khususnya untuk membayar utang-utang atau kewajiban-kewajiban finansial Perseroan, termasuk pula kewajiban-kewajiban PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Patra Power Nusantara ("Entitas Anak"), memperkuat struktur pemodal dan memenuhi kebutuhan Perseroan dan/atau Entitas Anak berupa modal kerja atau kebutuhan lainnya sebagaimana diperlukan oleh Perseroan yang diharapkan nantinya hasil dari pelaksanaan PMTHMETD ini akan berdampak positif bagi Perseroan dan/atau Entitas Anak, serta Para Pemegang Saham dalam bentuk hal-hal sebagai berikut:

- Penurunan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan;
- Perseroan memperoleh modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan dan memenuhi kebutuhan modal kerja lainnya; dan
- Jumlah saham Perseroan akan bertambah sehingga diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

C. Rencana Penggunaan Dana

Berikut adalah rencana penggunaan dana dari hasil pelaksanaan PMTHMETD:

- Pembayaran utang Perseroan**
Sebesar Rp650.862 juta atau 52% akan digunakan untuk membayar utang Obligasi, Sukuk dan Utang Bank JP Morgan.
- Pembayaran utang Entitas Anak**
Sebesar Rp183.706 juta atau 14% dimana atas dana yang didapat melalui PMTHMETD ini Perseroan akan menyalurkan dana kepada Entitas Anak baik dalam bentuk penambah modal kepada perusahaan, pinjaman modal atau cara lain yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga Entitas Anak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dimilikinya terhadap Citibank dan Standard Chartered.
- Modal Kerja**
Sebesar Rp425.432 juta atau 34% akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada keperluan bahan baku seperti tepung terigu, minyak goreng, gula, corn starch dan beras, mesin produksi dan/atau hal-hal lainnya terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan peremajaan aset, mesin produksi, dan/atau pembayaran utang lainnya.

Keterangan lebih lanjut terhadap rencana penggunaan dana dapat merujuk pada Huruf D) di bawah ini.

D. Riwayat Utang yang Akan Dilunasi Dari Dana Hasil Pelaksanaan PMTHMETD

- Obligasi dan Sukuk Jarah TPS Food I**
Penawaran umum obligasi dan sukuk Jarah TPS Food I Perseroan masing-masing sebesar Rp600 miliar dan Rp300 miliar pada tanggal 1 April 2013, telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25%. Berdasarkan Putusan Homologasi pada tanggal 11 Juni 2019, utang obligasi dan sukuk Jarah ini telah direstrukturisasi sehingga menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Saldo terutang atas Obligasi dan Sukuk Jarah TPS Food I adalah Rp900 miliar dan estimasi jumlah beban bunga sejak tanggal 11 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp28.240 juta. Berdasarkan perjanjian damai PKPU, Perseroan memiliki *call option* terhadap pemegang obligasi dan sukuk yang telah ditentukan dalam Putusan Homologasi dengan harga sebesar 25% dari saldo terutang, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

- Sukuk Jarah TPS Food II**
Penawaran umum sukuk Jarah TPS Food II Perseroan sebesar Rp1.200 miliar pada tanggal 11 Juli 2016, akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2021 dengan *fee jarah* sebesar Rp126.600 juta per tahun. Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 11 Juni 2019, Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022, dikenakan *fee jarah* sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran *fee jarah* setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Saldo terutang atas Sukuk Jarah TPS Food II adalah Rp1.200 miliar dan estimasi jumlah beban bunga sejak tanggal 11 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp37.468 juta. Berdasarkan perjanjian damai PKPU, Perseroan memiliki *call option* terhadap pemegang sukuk yang telah ditentukan dalam Putusan Homologasi dengan harga sebesar 25% dari saldo terutang, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

- Utang Bank - Citibank**
Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit pada tanggal 11 Maret 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 11 April 2017, PT Tiga Pilar Sejahtera ("TPS"), yang merupakan entitas anak Perseroan, telah memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp366.500 juta dan dikenakan bunga JIBOR +330 bps per tahun. Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 2 November 2017, TPS telah memperoleh penambah pagu kredit maksimum menjadi Rp466.500 juta sebelum sampai dengan tanggal 31 Januari 2018. Pada tanggal 1 Februari 2018 pagu kredit kembali menjadi Rp366.500 juta seperti sebelumnya.

Berdasarkan Perjanjian Perdamian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029, serta mengizinkan tingkat bunga yang diterapkan menjadi 10%.

Saldo terutang atas fasilitas ini adalah Rp434.885 juta dan estimasi jumlah beban bunga atas fasilitas ini sejak tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp70.232 juta. Berdasarkan perjanjian damai PKPU, Perseroan memiliki *call option* dengan harga sebesar 30% dari saldo terutang, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

- Utang Bank - JP Morgan**
Berdasarkan adendum perjanjian kredit tanggal 7 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit *Working Capital* dengan *Facilities Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee dan Payable Financing (Collection/ Open Account)* dengan pagu kredit USD30.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka pembayaran maksimal 6 bulan dan dapat digunakan sampai dengan 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 4,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamian PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029, serta mengubah tingkat bunga yang diterapkan menjadi 10%.

- Utang Bank - Standard Chartered**
Pada tanggal 1 Juli 2015, PT Patra Power Nusantara ("PPN"), yang merupakan entitas anak Perseroan, telah memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* untuk pembiayaan pengadaan proyek pembangkit listrik dengan pagu kredit sebesar USD7.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan memiliki *carve period* pembayaran 12 bulan sejak tanggal persetujuan pinjaman. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar COYF + 350bps per tahun.

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK. SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OJK NO. 14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi ("Keterbukaan Informasi Tambahan") ini penting untuk diperhatikan oleh para pemegang saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. ("Perseroan") untuk mengambil keputusan yang akan diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 30 September 2020 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 14/2019").

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi Tambahan ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan pihak yang kompeten atau penasihat profesional.

Seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi Tambahan ini merupakan usulan yang tunduk kepada persetujuan RUPSLB.



PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. ("Perseroan")

Kegiatan Usaha:
Bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor:

Sampoerna Strategic Square North Tower, Lantai 7
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
Telp. No. 021-252 1698
Fax. No. 021-252 1308
https://tpsfood.id

Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka perbaikan kondisi keuangan sebagaimana dimaksud dalam POJK 14/2019 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah), yang merupakan 55,62% (lima puluh lima koma enam dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pengeluaran saham baru tersebut.

Penerbitan saham-saham baru melalui PMTHMETD akan meningkatkan kas Perseroan yang akan digunakan untuk membayar utang, memperkuat struktur modal dan menambah modal kerja Perseroan. Dengan asumsi seluruh saham baru seri B dalam rencana PMTHMETD akan diterbitkan, maka akan terjadi penurunan (dilusi) persentase kepemilikan pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 55,62% (lima puluh lima koma enam dua persen).

Keterbukaan Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 September 2020.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 10 Juni 2019, fasilitas utang bank ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029, serta mengubah tingkat bunga yang diterapkan menjadi 10%.

Saldo terutang atas fasilitas ini adalah Rp927.322 juta dan estimasi jumlah beban bunga atas fasilitas ini sejak tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp14.910 juta. Berdasarkan perjanjian damai PKPU, Perseroan memiliki *call option* dengan harga sebesar 30% dari saldo terutang, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Sehubungan dengan uraian riwayat utang di atas ("Utang PKPU"), berikut adalah rincian atas jumlah saldo utang pokok dan bunga yang akan dibayarkan pada saat PMTHMETD tahun 2020:

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Saldo utang pokok (*)	Periode bunga: Jun-19 s/d 31 Des-20		Rencana Pembayaran dengan Call Option (**)		Periode bunga: Jun-19 s/d 31 Mar-20		
		Saldo bunga *)	Total saldo utang pokok dan bunga *)	%	Rp	Saldo bunga	Total saldo utang pokok dan bunga	
Utang obligasi	600.000	-	18.827	618.827	25%	154.707	9.666	609.666
Utang sukuk Jarah I	300.000	-	9.413	309.413	25%	77.353	4.834	304.634
Utang sukuk Jarah II	1.200.000	(27.483)	37.468	1.209.985	25%	302.496	19.287	1.191.804
Utang bank - Citibank	434.885	-	70.232	505.117	30%	151.535	35.149	470.034
Utang bank - JP Morgan	333.783	-	53.904	387.687	30%	116.306	26.977	360.760
Utang bank - Standard Chartered	92.327	-	14.910	107.237	30%	32.171	7.462	99.789
Total	2.960.995	(27.483)	204.754	3.138.266		834.568	103.375	3.036.887

*) Sebelum dilakukannya kapitalisasi bunga

**) Merupakan estimasi jumlah beban bunga dari Juni 2019 sampai dengan 31 Desember

***) Jumlah aktual pembayaran akan disesuaikan dengan ketentuan dalam Putusan Homologasi

Berikut rincian penggunaan dana yang dibutuhkan oleh Perseroan (dalam jutaan Rupiah):

1. Pembayaran Utang PKPU Perseroan (52%)	Rp650.862
2. Pembayaran Utang PKPU Entitas Anak (14 %)	Rp183.706
3. Keperluan Modal Kerja (34%)	Rp425.432
Total	Rp1.260.000

Lebih lanjut, pada tanggal Keterbukaan Informasi Tambahan ini, saldo terutang atas masing-masing utang bank, utang sukuk dan utang obligasi sebagaimana diuraikan di atas disiapkan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Maret 2020.

E. Harga Pelaksanaan

Sehubungan dengan permintaan BEI berdasarkan surat No. S-03699/BEI/PP-107-2020 tanggal 3 Juli 2020 ("Surat BEI") untuk dapat mempertimbangkan pengakhiran suspensi perdagangan Perseroan, yang salah satunya meminta Perseroan untuk melakukan penilaian atas harga wajar atas saham Perseroan dan memenuhi semua kewajiban finansial dan non finansial kepada bursa sebagaimana disebutkan dalam Surat BEI.

Berdasarkan Surat BEI tersebut, Perseroan memenuhi hal-hal sebagaimana disebutkan dalam Surat BEI, termasuk telah pula menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP") untuk melakukan penilaian harga wajar atas saham Perseroan. Perseroan telah pula menerima hasil penilaian dari KJPP tersebut sebagaimana dinyatakan dalam laporan 002702.0059-02/BS/04/2024/1/III/2020, tanggal 14 Agustus 2020, yaitu bahwa nilai pasar wajar per saham Perseroan adalah sebesar Rp173,58 (seratus tujuh puluh tiga koma lima delapan Rupiah) ("Hasil Penilaian KJPP").

Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Nomor I/A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, lampiran II Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 ("Peraturan BEI I-A") dan dengan mengingat bahwa Perseroan sedang dalam kondisi perbaikan keuangan, maka penetapan harga pelaksanaan PMTHMETD ini akan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka harga pelaksanaan yang diusulkan Perseroan dalam PMTHMETD ini adalah sebesar Rp210,00 (dua ratus sepuluh Rupiah) per saham, atau seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.260.000.000.000 (satu triliun dua ratus enam puluh miliar Rupiah).

Adapun dasar pertimbangan untuk menentukan harga pelaksanaan PMTHMETD sebagaimana diuraikan di atas adalah dengan merujuk pada:

- Peraturan BEI I-A dimana penetapan harga pelaksanaan PMTHMETD dalam kondisi perbaikan keuangan, ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak;
- harga pelaksanaan PMTHMETD sebagaimana yang telah disetujui dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2019 ("PMTHMET I") adalah sebesar Rp210,00 (dua ratus sepuluh Rupiah), hal mana, PMTHMET I telah dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020; dan
- nilai pasar wajar per saham Perseroan yaitu sebesar Rp173,58 (seratus tujuh puluh tiga koma lima delapan Rupiah) sebagaimana dinyatakan dalam Hasil Penilaian KJPP.

F. Analisa dan Pembahasan Manajemen

1) Analisa Mengenai Pengaruh PMTHMETD terhadap Kondisi Keuangan Perseroan Sebelum dan Setelah PMTHMETD

Perseroan memperkirakan bahwa rencana PMTHMETD ini akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, yaitu antara lain memperbaiki struktur pemodal dan menurunkan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

- rasio lancar Perseroan (total aset lancar dibandingkan dengan total kewajiban lancar) akan meningkat sebesar 70% dari sebelumnya 0,69x menjadi 1,17x, yang diakibatkan oleh meningkatnya kas dan setara kas Perseroan serta berkurangnya liabilitas lancar Perseroan atas beban akrual atas bunga;
- serta modal kerja bersih Perseroan akan meningkat sebesar 151%, dari sebelumnya negatif Rp353.345 juta (tiga ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta Rupiah) menjadi positif sebesar Rp181.062 juta (seratus delapan puluh satu miliar enam puluh satu juta Rupiah).

Di samping itu, setelah pelaksanaan PMTHMETD ini, jumlah saham beredar Perseroan akan bertambah dan diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di BEI.

Berikut adalah analisa atas jumlah modal disetor dan ditempatkan Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan PMTHMETD:

- Jumlah saham baru seri B Perseroan yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sebelum dilakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD adalah sebanyak 4.787.500.000 (empat miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham yang terdiri dari saham Seri A dan Seri B.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah dilakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD meningkat menjadi sebanyak-banyaknya 10.787.500.000 (sepuluh miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham yang terdiri dari saham Seri A dan Seri B.

Berikut adalah analisa atas dampak laporan keuangan Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan PMTHMETD:

- Jumlah kas dan setara kas akan meningkat sebanyak-banyaknya sebesar 169% dari Rp268.299 juta (dua ratus enam puluh delapan miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) menjadi Rp722.548 juta (tujuh ratus dua puluh dua miliar lima ratus empat puluh delapan juta Rupiah), yang berasal dari dana hasil PMTHMETD sebesar Rp1.260 miliar (satu triliun dua ratus enam puluh miliar Rupiah) dan 6.000.000.000 (enam miliar) saham seri B dari PMTHMETD dengan harga pelaksanaan Rp210,00. (dua ratus sepuluh Rupiah) per saham.
- Jumlah aset akan meningkat sebanyak-banyaknya sebesar 21% dari Rp2.165.669 juta (dua triliun seratus enam puluh lima miliar enam ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) menjadi Rp2.619.918 juta (dua triliun enam ratus sembilan belas miliar sembilan ratus delapan belas juta Rupiah), yang akan diakibatkan oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas sebesar Rp1.260 miliar (satu triliun dua ratus enam puluh miliar Rupiah) yang berasal dari penerimaan dana hasil PMTHMETD.
- Jumlah liabilitas akan berkurang sebanyak-banyaknya sebesar 57% dari Rp3.489.158 juta (tiga triliun empat ratus delapan puluh sembilan miliar seratus lima puluh delapan juta Rupiah) menjadi Rp1.505.117 juta (satu triliun lima ratus lima puluh delapan juta Rupiah), yang diakibatkan oleh berkurangnya jumlah utang bank, utang obligasi, utang sukuk Jarah serta beban akrual sebesar Rp1.984.047 juta (satu triliun sembilan ratus delapan puluh empat miliar empat puluh tujuh juta Rupiah), terkait dengan pelunasan utang-utang Perseroan.
- Jumlah ekuitas akan meningkat sebanyak-banyaknya sebesar 184% dari negatif Rp1.323.489 juta (negatif satu triliun tiga ratus dua puluh tiga miliar empat ratus delapan puluh sembilan juta Rupiah) menjadi positif Rp1.114.807 juta (positif satu triliun seratus

empat belas miliar delapan ratus tujuh juta Rupiah), sebagai akibat meningkatnya jumlah (penambahan modal disetor) dari hasil pelaksanaan PMTHMETD sebanyak 6.000.000.000 (enam miliar) saham seri B dari PMTHMETD atau seluruhnya sebesar Rp1.260 miliar (satu triliun dua ratus enam puluh miliar Rupiah).

2) Penjelasan atas Akun Yang Menyebabkan Posisi Keuangan Perseroan Dalam Rangka Memperbaiki Posisi Keuangan

Pengeluaran saham-saham baru Perseroan dalam rangka PMTHMETD dilakukan dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8B POJK 14/2019, yaitu bahwa penambah modal dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan dapat dilakukan sepanjang memenuhi kondisi perusahaan terbuka yang memiliki modal kerja bersih negatif dan memiliki liabilitas melebihi 80% (delapan puluh persen) dari aset perusahaan terbuka pada saat RUPSLB yang menyetujui penambah modal tersebut.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Maret 2020 yang telah diumumkan melalui website BEI pada tanggal 16 Juli 2020, Perseroan memenuhi kondisi modal kerja bersih negatif sebesar Rp353.342.557.129 (tiga ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta lima ratus lima puluh tujuh ribu seratus dua puluh sembilan Rupiah) dan jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3.489.154.495.452,00 (tiga triliun empat ratus delapan puluh sembilan miliar seratus lima puluh empat juta empat ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua Rupiah) yang melebihi 80% dari total aset Perseroan yang tercatat sebesar Rp2.165.667.558.403,00 (dua triliun seratus enam puluh lima miliar enam ratus enam puluh tujuh juta lima ratus lima puluh delapan miliar empat ratus tiga Rupiah).

Diperkirakan pada saat RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 30 September 2020, penemuan syarat kondisi keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8B POJK 14/2019 di atas tidak berubah.

G. Keterangan mengenai ada tidaknya perubahan pengendalian atas Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD

Dengan mengingat PASTI dan ASKARA selaku entitas anak PASTI berencana untuk mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka PMTHMETD ini, kepemilikan sahamnya setelah PMTHMETD ini dapat menyebabkan PASTI menjadi pemegang saham pengendali berdasarkan Pasal 1 ayat 4 huruf (a) Peraturan OJK No. 9 Tahun 2018 tentang Pengambalian Perusahaan Terbuka ("POJK 9/2018"). Namun, sebagaimana diatur dalam Pasal 23 huruf (j) POJK 9/2018, PASTI dikecualikan untuk melakukan penawaran tender wajib sebagaimana disyaratkan dalam POJK 9/2018 dikarenakan PASTI melakukan pengambilalihan dalam pelaksanaan PMTHMETD dalam rangka memperbaiki posisi keuangan Perseroan.

H. Struktur Pemodal

Tabel di bawah ini menunjukkan struktur pemodal Perseroan sebelum dan setelah dilakukannya PMTHMETD, dengan asumsi saham-saham baru seri B yang dikeluarkan Perseroan berjumlah sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham, yang merupakan seluruh saham seri B dalam portofolio Perseroan.

Dalam hal PMTHMETD akan dilaksanakan sebelum pelaksanaan HMETD, berikut adalah proforma susunan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan PMTHMETD berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Agustus 2020 yang dipersiapkan oleh PT Sinartama Gunita:

Keterangan	Sebelum Penerbitan Saham PMTHMETD			Setelah Penerbitan Saham PMTHMETD		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nilai nominal Rp500,00)	135.000.000	67.500.000.000,00	-	135.000.000	67.500.000.000,00	-
Saham Seri B (nilai nominal Rp200,00)	18.662.500.000	3.732.500.000.000,00	-	18.662.500.000	3.732.500.000.000,00	-
Total Modal Dasar	18.797.500.000	3.800.000.000.000,00	-	18.797.500.000	3.800.000.000.000,00	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Masyarakat	135.000.000	67.500.000.000,00	2,82%	135.000.000	67.500.000.000,00	1,25%
Saham Seri B	1.568.900.000	313.780.000.000,00	32,77%	5.293.200.000	1.058.640.000.000,00	49,07%
PT Pangan Sejahtera Investama	-	-	-	-	-	-
PT Asta Askara Sentosa	-	-	-	800.000.000	160.000.000.000,00	7,42%
Unitas Pihak Lain yang mengambil sebagian dari saham	-	-	-	1.475.700.000	295.140.000.000,00	13,68%
Trophy Investor I LTD	300.275.155	60.055.031.000,00	6,27%	300.275.155	60.055.031.000,00	2,78%
Trophy 2014 LTD	292.600.000	58.520.000.000,00	6,11%	292.600.000	58.520.000.000,00	2,71%
Linkind	-	-	-	-	-	-
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sica V	256.766.200	51.353.240.000,00	5,36%	256.		